



AZDHIKIYA HIJAIYAH SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN EDUKATIF DALAM MENINGKATKAN KARAKTER DAN KEMAMPUAN MINAT BACA HURUF HIJAIYAH PADA ANAK TK/TPA

Sitti Saenab¹, Uswatun Hasanah², Ita Purnamasari Rahman³

Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar¹

Teknologi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar²

Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Makassar³

Sittisaenab.17@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik melalui bimbingan, pengajaran dan latihan untuk membantu peserta didik mengalami proses diri ke arah yang lebih baik. Dengan demikian, diharapkan pendidik dapat melakukan bimbingan serta pengajaran pada peserta didik hingga pada akhirnya peserta didik menjadi pribadi yang dewasa. Akan tetapi banyak dari tenaga pendidik yang hanya menerapkan teori tanpa mempraktekkan kepada peserta didik sebuah pembelajaran yang dapat meningkatkan minat anak dalam belajar. Ada Beberapa Permasalahan yang sering ditemukan di sekolah adalah minimnya media pembelajaran pendidikan untuk membantu pendidik mengajarkan materi pembelajaran kepada peserta didik. Pendidik sebagai motivator dalam kegiatan proses belajar mengajar dituntut untuk lebih kreatif mengembangkan alat peraga pendidikan agar mampu memberikan pengajaran-pengajaran yang menyenangkan kepada anak dan tidak membosankan, karena anak lebih menyukai pembelajaran yang bersifat *Edukatif* yakni media permainan tetapi permainan disini tetap memiliki unsur edukasi. Melihat kondisi TK Mangasa Plus dan TPA Nurul Muhammad, kegiatan pembelajaran membaca huruf hijaiyah, minat belajar anak pada kegiatan tersebut terlihat masih rendah teknik pengajaran yang digunakan adalah buku iqro dan menulis dipapan tulis dengan menggunakan fasilitas apa adanya, minimnya keterampilan guru dalam mengembangkan metode pengajarannya sehingga tidak dapat menciptakan belajar yang baik, efektif dan efisien. Adapun penulisan artikel ilmiah ini bertujuan untuk memberikan solusi bagi anak untuk meningkatkan kemampuan minat baca huruf hijaiyah pada anak TK/TPA dalam mempelajari huruf-huruf hijaiyah dan harakat huruf melalui sebuah media pembelajaran edukatif yang bernama *Azdhiykiya Hijaiyah*. Penulisan ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan memberikan gambaran dan memaparkan *Azdhiykiya Hijaiyah* dengan teknik pengumpulan data melalui 2 cara yaitu: 1) kajian pustaka dan 2) *internet research*. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa 1) konsep media pembelajaran *Azdhiykiya Hijaiyah* pada anak TK/TPA dapat dijadikan sebagai sumber belajar agar pembelajaran menarik, menyenangkan, sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan dalam proses kegiatan belajar huruf hijaiyah, disamping itu media pembelajaran juga dapat mengajarkan anak-anak huruf hijaiyah yang mana pembelajaran *Edukatif* disini dapat membentuk karakter dari individu anak itu sendiri akan pentingnya pembelajaran agama dalam tingkat TK/TPA.

Kata kunci : Anak, Edukatif, dan Huruf Hijaiyah

ABSTRACT

Education is defined as a conscious effort carried out by educators through guidance, teaching and training to help students experience self-esteem in a better direction . Thus, educators are expected

to be able to do guidance and teaching to students so that eventually students become mature individuals. However, many of the educators only apply the theory without practicing to students a learning that can increase children's interest in learning. There are several problems that are often found in schools are the lack of educational learning media to help educators teach learning material to students. Educators as a motivator in learning activities required to be more creative develop educational products to be able to feed that fun teaching to the child and not boring, because children prefer learning that are Educative the media game, but the game still has education elements here. Seeing the conditions of TK Mangasa Plus and TPA Nurul Muhammad, learning activities to read the letters hijaiyah, children's learning interest in these activities seemed to be still low. The teaching techniques used were iqro books and writing on the writing board using facilities as they were, the lack of teacher skills in developing teaching methods so that cannot create good, effective and efficient learning. The writing of this scientific paper aims to provide a solution for children to improve the ability to read hijaiyah letters of interest in kindergarten / TPA children in learning the letters of the hijaiyah and the letter of the letter through an educational learning media called Azdhikiya Hijaiyah . This writing is done by using a descriptive qualitative method by giving an overview and describing Azdhikiay Hijaiyah with data collection techniques through two ways: 1) literature review and 2) internet research. Based on the results of the study, it can be seen that 1) the concept of Azdhikiya Hijaiyah learning media in kindergarten / TPA children can be used as a learning resource so that learning is interesting, enjoyable, so that students do not feel bored and bored in the hijaiyah letter learning process. teach children learning letters Educational hijaiyah which here can shape the character of the individual children themselves about the importance of religious learning in kindergarten / TPA.

Keywords: *Children, Educative , and Hijaiyah Letters*

PENDAHULUAN

Islam sebagai agama yang telah memberikan bimbingan serta petunjuk pada manusia menuju jalan yang lurus karena dalam menjalankan kehidupan, manusia senantiasa membutuhkan petunjuk dan ajaran yang membimbingnya. Untuk itu, terdapat dua sumber pokok ajaran agama Islam dalam menjalankan kehidupan yaitu Alquran dan Hadits. Alquran adalah kalam Allah swt, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, melalui malaikat Jibril, sebagai mukjizat dan sumber hukum serta sebagai pedoman hidup bagin pemeluk Islam, membacanya sebagai ibadah kepada Allah. Allah

menurunkan Alquran tiada lain supaya dijadikan dasar hukum dan disampaikan kepada umat manusia untuk diamalkan segala perintah-Nya dan ditinggalkan segala Larangan-Nya (Rifa'i, 2014:7).

Setiap umat Islam hendaknya isi Alquran, dijadikan sebagai tuntunan bagi seluruh sendi kehidupan. Oleh karena itu hukumnya wajib bagi seluruh umat Islam untuk mempelajari, membaca, dan mengajarkan Alquran. Apabila memperbanyak membaca ayat-ayat Alquran, maka akan makin banyak manfaat dan kebaikan karena setiap ayat dalam Alquran mengandung makna dan maksud yang berbeda.

Namun umat Islam lebih mengutamakan untuk memperhatikan Alquran dari pada memperhatikan bacaan dan memahami isi Alquran. Padahal untuk memahami Alquran perlu mengetahui arti dari ayat-ayat didalamnya, bila hal ini terus dilakukan tanpa memperhatikan bacaan yang di anggap sepele lantas kemudian diajarkan pada anak yang pada dasarnya masih membutuhkan bimbingan, dalam hal ini keluarga memiliki tanggung jawab yang besar untuk menjaga dan mendidik anak-anak mereka.

Ilmu agama khususnya hijaiyah bagi anak sangat penting sebagai bekal untuk dasar hidup mereka dalam menghadapi kehidupan dimasa mendatang. Pengenalan huruf

hijaiyah dan pembelajaran membaca Alquran pada anak harus dimulai sejak dini. Belajar Alquran adalah suatu proses yang dimulai dari mengeja huruf-huruf hijaiyah hingga membaca Alquran secara keseluruhan dan itu semua membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Pembelajaran huruf hijaiyah bagi anak memang tidak mudah. Karena Alquran menggunakan bahas Arab. Cara membacanya pun tidak semudah membaca huruf latin, apalagi untuk anak-anak. Selain itu Al-quran memiliki tata baca sendiri yaitu tajwid. Terdapat banyak perintah untuk membenarkan bacaan Alquran, seperti pada surah Al-Baqarah ayat 121 yaitu:

﴿ بِهِ يُؤْمِنُونَ أَولئِكَ تِلَاوَتِهِ حَقٌّ يَتْلُونَهُ الْكِتَابَ اتَيْنَاهُمْ الَّذِينَ

الْخَاسِرُونَ هُمْ فَأُولئِكَ بِهِ يَكْفُرُونَ وَمَنْ

“Orang-orang yang telah Kami berikan Al Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. Dan barangsiapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi”

Ayat tersebut memerintahkan umat Islam dapat membaca Alquran dengan benar sesuai dengan tajwidnya lantaran itu sudah menjadi

kewajiban bagi setiap umat Islam untuk menyempurnakan keimanan melalui penyempurnaan bacaan Alquran, tetapi jika keimanan

seseorang hanya berhenti ketika pada saat menerima Alquran itu saja tanpa meyakini dan mengamalkan isinya, itu termasuk suatu kesombongan. Mengenal, mempelajari dan mengamalkan isi Alquran beserta pemahaman akan huruf hijaiyah itu sendiri merupakan hukum wajib suatu ilmu yang harus dipelajari, untuk menghindari kesalahan dalam membaca ayat suci Alquran dan melafazkannya dengan baik dan benar sehingga tiap ayat-ayat yang dilantunkan terdengar indah dan sempurna.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa betapa pentingnya mengajarkan anak belajar huruf hijaiyah, hal ini seharusnya menjadi pembelajaran bagi orang tua untuk anak-anaknya agar tidak mengulangi kesalahan yang sama pada saat membaca Alquran. Melalui Taman Kanak-kanak dan Taman . Pendidikan Alquran dapat membantu peran orang tua terhadap anaknya untuk membaca dan mempelajari huruf hijaiyah. Pendidikan TK/TPA mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan kepribadian anak dan mempersiapkan

mereka untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Permasalahan yang sering ditemukan di sekolah adalah minimnya media pembelajaran pendidikan untuk membantu pendidik mengajarkan materi pembelajaran kepada peserta didik. Media merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan siswa dalam proses belajar di dalam kelas, peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang telah diberikan gurunya. Minimnya media pada umumnya lebih disebabkan keterbatasan anggaran yang diselenggarakan dari pihak sekolah. Pendidik sebagai motivator dalam kegiatan proses belajar mengajar dituntut untuk lebih kreatif mengembangkan peraga pendidikan agar mampu memberikan pengajaran-pengajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Kondisi awal di Tk Mangasa Plus yang bersumber dari hasil observasi pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca huruf hijaiyah, minat belajar anak pada kegiatan tersebut terlihat masih rendah. Anak memasuki pengenalan huruf hijaiyah, beberapa anak belum

bisa mengenal perbedaan huruf-huruf hijaiyah. Kegiatan yang selama ini dilakukan untuk meningkatkan minat belajar anak dalam kegiatan menulis huruf hijaiyah melalui pemberian tugas mewarnai serta membuat huruf mengikuti garis titik, anak terkesan hanya mengejakan tugas guru tanpa mengenal bentuk huruf yang diwarnainya. Kegiatan tersebut belum terlihat pencapaian yang maksimal karena para guru belum menemukan cara yang terbaik untuk meningkatkan minat belajar pada anak-anak (Moeis, 2016).

TPA Nurul Muhammad dalam menjalankan proses belajar mengajarnya masih menggunakan cara konvensional. Teknik pengajaran yang digunakan adalah buku iqro dan menulis dipapan tulis yang menyebabkan minat anak hanya bisa bertahan kurang lebih satu jam, selain itu minimnya keterampilan guru dalam mengembangkan metode pengajarannya sehingga tidak dapat menciptakan belajar yang baik (Muhajirin, 2016). Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis merasa bahwa metode sangatlah penting untuk mencapai suatu tujuan pendidikan, terlebih pada pendidikan

Alquran yang diberikan pada anak sebagai pedoman ajaran umat Islam maka penulis kemudian menawarkan sebuah solusi yang disusun dalam bentuk karya tulis ilmiah untuk mengajarkan anak tentang huruf hijaiyah dengan judul *Azdhikiya Hijaiyah sebagai Media Pembelajaran Edukatif dalam Meningkatkan Karakter dan Kemampuan Minat Baca Huruf Hijaiyah pada Anak TK/TPA*.

METODE PENELITIAN

Artikel Ilmiah ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan memberikan gambaran dan memaparkan media pembelajaran edukatif untuk meningkatkan minat baca anak tentang huruf hijaiyah dan harakat huruf. Data dan sumber data dalam artikel ilmiah ini adalah diambil dari sumber pustaka sekunder seperti jurnal, buku artikel, dan internet.

1. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah kajian pustaka, *Internet Searching*, adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. proses analisis yang

2. terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: Reduksi Data (*data reduction*). Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Lalu diseleksi kemudian dirangkum dan disesuaikan dengan fokus berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat. Kemudian data dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu, untuk dicari tema dan polanya.

3. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya.

4. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing*)

Kesimpulan adalah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mencari arti, makna, serta penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis

dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk suatu pernyataan tentang inovasi media pembelajaran untuk mengajarkan anak tentang huruf-huruf hijaiyah beserta harakat huruf.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Media *Azhikiya Hijaiyah* pada Anak TK/TPA

Belajar membaca Alquran dikenal dengan istilah mengaji, biasanya dapat dilakukan di rumah atau orang tua pada umumnya memasukkan anaknya ke lembaga pendidikan yang mengajarkan pendidikan Alquran seperti Taman Kanak-kanak ataupun Taman Pendidikan Alquran. Pelajaran Alquran merupakan mata pelajaran wajib bagi Pendidikan Agama Islam karena telah diketahui bahwa Alquran sumber ajaran agama Islam yang utama dan pertama. Oleh karena itu, sangatlah penting diajarkan pada anak-anak sejak dini untuk mempelajari dan mendalami isi kandungan Al-quran dengan memperkenalkan terlebih dahulu huruf-huruf hijaiyah. Pendidikan Agama, Islam juga menjadi tanggung

jawab keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Proses pembelajaran huruf hijaiyah pada peserta didik dapat menggunakan berbagai macam metode agar pembelajaran yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik dan efektif. Adanya metode yang diterapkan harus tepat agar mempermudah peserta didik untuk bisa membaca huruf hijaiyah dengan cepat. Salah satu penentu dalam kegiatan belajar huruf hijaiyah bagi peserta didik untuk meraih keberhasilan dalam proses belajar mengenal huruf-huruf hijaiyah adalah menggunakan metode sehingga minat belajar anak semakin meningkat, dan bersemangat mengikuti kegiatan belajar. Pembelajaran Alquran ada beberapa metode yang dapat diaplikasikan antara lain metode Iqro'.

Selain mempersiapkan metode pengajaran seorang guru juga memerlukan media ketika mengajar. Media sebagai alat bantu dalam mengenalkan peserta didik pada proses belajar mengajar huruf hijaiyah agar tidak salah pada saat membaca Al-quran. Namun penggunaan media pembelajaran kurang efektif karena media yang

digunakan kurang tepat sehingga memicu anak tidak mempunyai respon balik yang telah diberikan gurunya sekedar hanya mendengarkan apa yang disampaikan gurunya, melibatkan anak kurang aktif dalam kegiatan di kelas. Berbagai penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan media dalam pembelajaran sampai pada kesimpulan, bahwa proses dan hasil belajar peserta didik menunjukkan penggunaan media yang kurang tepat berpengaruh pada tingkat keberhasilan peserta didik.

Berdasarkan penelitian Moeis mengenai kondisi awal TK Mangasa Plus yang bersumber dari hasil observasi pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca huruf hijaiyah, minat belajar anak pada kegiatan tersebut terlihat masih rendah. Anak memasuki pengenalan huruf hijaiyah, beberapa anak belum bisa mengenal perbedaan huruf-huruf hijaiyah. Kegiatan yang selama ini dilakukan untuk meningkatkan minat belajar anak dalam kegiatan menulis huruf hijaiyah melalui pemberian tugas mewarnai serta membuat huruf mengikuti garis titik, anak terkesan hanya mengerjakan

tugas dari guru tanpa mengenal bentuk huruf yang diwarnainya. Kegiatan tersebut belum terlihat pencapaian yang maksimal karena para guru belum menemukan cara yang terbaik untuk meningkatkan minat belajar pada anak-anak.

Huruf hijaiyah yang berjumlah 28 huruf tersebut memiliki bentuk dan karakter yang berbeda-beda pada penekanan bentuk dan titiknya, hal tersebut kadang sering menyulitkan anak untuk dapat dengan cepat membaca ke 28 huruf hijaiyah tersebut. Permasalahan yang sering terjadi diantaranya anak sering tertukar ketika membaca huruf hijaiyah terutama huruf-huruf yang sama bentuknya tetapi berbeda titiknya, sehingga membuat anak menjadi malas untuk mengaji. Oleh karena itu perlu adanya suatu strategi pembelajaran mengenal huruf hijaiyah dan cara melafalkan huruf hijaiyah dengan benar sehingga anak akan merasa bermain padahal tanpa terasa anak sedang belajar huruf-huruf hijaiyah.

Berbagai permasalahan yang dihadapi maka untuk menyempurnakan pemahaman anak mengenai huruf hijaiyah tentunya

diperlukan sebuah inovasi baru dalam pembelajaran. Penulis membuat sebuah gagasan mengenai pembelajaran hijaiyah melalui sebuah media pembelajaran edukatif yang disebut dengan “*Azhikiya Hijaiyah*” berguna untuk mengenalkan anak tentang huruf-huruf hijaiyah dan harakat huruf, anak akan mudah meraih keberhasilannya dalam proses belajar. Perencanaan pembuatan media ini berkaitan kemampuan anak dalam membaca Alquran.

Kriteria penilaian dalam pembuatan *Azhikiya Hijaiyah* adalah:

1. Kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harakat huruf hijaiyah.
2. Kemampuan membedakan huruf hijaiyah.
3. Kemampuan melafalkan huruf hijaiyah.

Azhikiya Hijaiyah merupakan media pembelajaran edukatif guna mempermudah atau memperjelas penyampaian materi pelajaran anak mengenal huruf-huruf hijaiyah dan harakat huruf untuk meningkatkan minat baca anak belajar huruf hijaiyah. Permainan edukatif ini dirancang untuk memberikan pengetahuan terhadap pembelajaran

huruf hijaiyah yang didapat dari pengalaman belajar kepada para pemainnya. *Azhikiya Hijaiyah* merupakan permainan yang sangat menyenangkan, selain itu permainan ini juga bersifat mendidik dan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan minat baca pada anak belajar huruf hijaiyah, mengembangkan kepribadian, dan mendekatkan hubungan antara pendidik dan peserta didik.

Penggunaan dari permainan media pembelajaran *Azhikiya Hijaiyah* dapat dilihat dari kelayakan kegunaannya sebagai berikut:

1. Desain

Desain permainan *Azhikiya Hijaiyah* mudah dan sederhana, tidak teralalu sulit menggunakannya sehingga anak akan mudah memahami isi dari permainan tersebut dan tidak terbebani dengan kerumitannya dan mengutamakan unsur edukatif sehingga layak digunakan sebagai salah satu media pembelajaran TK/TPA.

2. Berukuran Besar

Bentuk dari permainan media pembelajaran *Azhikiya Hijaiyah* berukuran besar, hal tersebut untuk

menhindarkan kemungkinan yang dapat membahayakan anak seperti memasukkan ke mulut, maka bentuk ukuran media *Azhikiya Hijaiyah* berukuran besar.

3. Menarik

Mampu memotivasi anak dan tidak memerlukan pengawasan yang intensif antara pendidik dan peserta didik ketika menggunakan media tersebut.

4. Warna

Dari segi warna yang digunakan sangat menarik dan tidak monoton sehingga anak tidak bosan melihatnya dan mempermudah anak-anak dalam mempelajari serta memahami arti bacaan dan isi kandungan AlQur'an.

5. Mendorong Anak untuk Bermain Bersama

Melalui media *Azhikiya Hijaiyah* dapat memberikan kesempatan bagi anak untuk saling bersosialisasi bersama temannya, mereka saling berinteraksi dengan mengajaknya bermain sebab pada masa-masa ini bermain adalah dunia anak-anak.

Berikut gambaran umum dari media *Azhikiya Hijaiyah* yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. *Azhikiya Hijaiyah* berisi materi mata pelajaran pengenalan huruf hijaiyah beserta harakat huruf pada anak TK/TPA.
2. Terdapat 3 buah balok panjang yang mempunyai berbagai variasi warna yang berbeda-beda, balok bagian atas berisi harakat huruf hijaiyah, balok bagian tengah berisi huruf hijaiyah, dan balok bagian bawah berisi harakat huruf.

Berikut penjelasan ketiga balok.

- a. Balok bagian atas dan balok bagian bawah terdapat pengenalan harakat huruf, namun pada bagian balok ini ada yang kosong (tidak tertulis harakat huruf), harakat huruf yang akan muncul yaitu: fathah, kasrah, dhammah, dan tanwin.
- b. Balok bagian tengah pengenalan huruf hijaiyah, masing-masing kotak secara timbal balik terdapat

huruf hijaiyah yang berjumlah 28 huruf.

Berdasarkan gambaran umum dari media pembelajarn edukatif *Azhikiya Hijaiyah* Yang telah dijelaskan, maka proses berikutnya cara memainkan media itu sendiri untuk mengenalkan anak TK/TPA tentang pelajaran huruf hijaiyah. Cara menggunakan *Azhikiya Hijaiyah* cukup mudah, hanya dengan memutar kotaknya dari atas ke bawah. Kemudian guru menjelaskan secara detail langkah-langkah kegiatan pembelajaran mengenai proses kegiatan belajar menggunakan media pembelajarn edukatif yang disebut *Azhikiya Hijaiyah*.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran.

1. Guru memberikan materi pembelajaran berupa huruf hijaiyah dan harakat huruf menggunakan *Azhikiya Hijaiyah*.
2. Guru meminta siswa untuk mengulang kembali apa yang telah diucapkan guru mengenai tata cara membaca

3. huruf hijaiyah yang benar beserta harakat hurufnya.
4. Guru mengulang kembali materi yang diajarkan apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi.
5. Setelah guru memberikan materi, selanjutnya guru memperlancar cara membaca anak ketika menyebutkan huruf hijaiyah beserta harakat huruf dengan cara menunjuk siswa satu persatu secara acak, kemudian menyuruhnya untuk menyebutkan huruf hijaiyah.
6. Pada saat anak di tunjuk oleh gurunya menyebutkan huruf hijaiyah dan cara membaca huruf hijaiyah ketika menggunakan harakat huruf, kemudian peserta didik mampu menjawab pertanyaan gurunya, anak tersebut berhak menunjuk salah satu temannya menyebutkan huruf hijaiyah dan harakat huruf untuk naik di depan kelas menjawab tantangan yang diberikan temannya.
7. Apabila tantangan yang diberikan temannya mampu di jawab, anak tersebut juga berhak memilih temannya untuk naik di depan kelas menyebutkan huruf hijaiyah dan harakat huruf, namun bila seorang anak tidak mampu menjawab tantangan yang diberikan oleh temannya maka anak tersebut mendapat hukuman berupa menyebutkan seluruh huruf-huruf hijaiyah.

Awal mulainya proses kegiatan belajar diharapkan seorang pendidik harus mampu menarik perhatian anak-anak didiknya, karena bila pemberian pembelajaran dari awal mampu menarik perhatian peserta didik maka akan semakin mudah dalam memberikan materi pelajaran huruf hijaiyah. Pentingnya strategi pembelajaran yang menarik perhatian anak agar tetap fokus ketika pelajaran yang disampaikan dapat disimak dengan baik yaitu menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga anak semangat mengikuti pelajaran sampai

akhir. Senyuman manis dan raut wajah yang berseri memberikan pengaruh besar bahwa peserta didik merasa diperhatikan serta memberikan salam sebagai ungkapan keselamatan bagi anak didiknya. Selain itu, guru dituntut untuk menyapa anak didiknya agar peserta didik merasa diperhatikan dan berkata santun dengan sendirinya anak juga berlaku sebaliknya akan lebih menarik apabila mengatur volume suara menjadi lebih menarik. Sikap sabar sangat di butuhkan dalam pemberian materi yang akan disampaikan.

Pemberian materi pengenalan huruf hijaiyah serta harakat huruf menggunakan *Azhikiya Hijaiyah* diharapkan anak dapat membaca huruf hijaiyah dan cara membacanya lancar, mampu membedakan huruf-huruf yang hampir sama penyebutannya



Gambar Media *Azhikiya Hijaiyah*

Manfaat Pembelajaran *Azhikiya Hijaiyah* pada Anak TK/TPA

Media pembelajaran edukatif *Azhikiya Hijaiyah* pada anak TK/TPA digunakan untuk mempermudah dalam mempelajari huruf hijaiyah. Materi yang disampaikan oleh pendidik mengenai pengenalan huruf hijaiyah dan harakat huruf, diharapkan setelah mendapat materi yang disampaikan oleh pendidik menggunakan *Azhikiya Hijaiyah* anak mampu membaca huruf hijaiyah dan harakat huruf dengan benar. Peserta didik tidak hanya sekedar mengetahui huruf hijaiyah dan harakat huruf tetapi dapat mengenal tanda baca yang digunakan dalam Alquran, dan dapat membedakan huruf-huruf hijaiyah yang hampir sama pengucapannya. Diantara beberapa huruf yang sering salah pengucapannya dan masih kurang dikuasai cara melafalkannya, seperti:

Ta - to - tsa - sa - sya - sho - tza - za
- ja - dzo qo - ka ha - kha

Penggunaan *Azhikiya Hijaiyah* dijadikan sebagai sumber belajar agar pembelajaran menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan dunia anak sehingga dapat meningkatkan minat baca huruf

hijaiyah, membangkitkan semangat belajar. Penyampaian materi dengan cara menggunakan media pembelajaran edukatif, peserta didik lebih termotivasi dan lebih fokus. Terkadang sering kita temukan di sekolah, proses kegiatan pembelajaran hanya satu arah, dalam hal ini adalah proses mengajar saja sehingga pembelajaran tidak berjalan maksimal. Oleh karena itu media pembelajaran *Azhikiya Hijaiyah* bersifat menarik, peserta didik lebih aktif belajar sembari mengajak anak belajar sambil bermain.

Melalui media ini pendidik lebih mudah mengajarkan anak tentang huruf hijaiyah pada materi pembelajaran yang akan disampaikan, selain itu proses pembelajaran yang disampaikan dengan menggunakan *Azhikiya Hijaiyah* akan membuat proses belajar mengajar lebih efisien, siswa lebih mudah menangkap materi yang disampaikan dan tentu lebih menyenangkan, sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dikelas, seperti seorang guru yang mengajar di kelas hanya menggunakan metode ceramah di depan saja, awal masuk sampai akhir jam, maka yang ada

siswa akan jenuh serta cenderung bermain sendiri. Pada akhirnya peserta didik tidak fokus lagi pada saat gurunya menyampaikan materi pelajaran di depan kelas.

Media dalam dunia pendidikan sebagai salah satu sumber ilmu turut membantu guru untuk memperkaya wawasan peserta didiknya, begitu pula hadirnya media pembelajaran edukatif *Azhikiya Hijaiyah* dapat membantu anak mengenal huruf hijaiyah. Namun perlu di ingat bahwa peranan media pembelajaran yang diterapkan tidak akan mencapai tujuannya bila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dari tujuan pengajaran yang telah dirumuskan. Bila diabaikan maka media bukan lagi sebagai alat bantu pengajaran melainkan sebagai penghambat dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu mesti dipahami bahwa media adalah alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyampaian pesan agar mencapai tujuan pengajaran.

KESIMPULAN

Azhikiya Hijaiyah adalah media pembelajaran edukatif dapat meningkatkan minat baca pada anak

TK/TPA dalam mengenalkan anak tentang huruf-huruf hijaiyah dan harakat huruf. Permainan edukatif ini dirancang untuk memberikan pengetahuan terhadap pembelajaran huruf hijaiyah yang didapat dari kegiatan proses pembelajaran di kelas, dapat memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Melihat dari karakter peserta didik yang masih suka bermain ketika pembelajaran berlangsung dan cepat merasa bosan terhadap materi yang disampaikan gurunya melalui *Azhikiya* Hijaiyah menjadi mudah diatasi.

Penggunaan *Azhikiya* Hijaiyah dapat membuat para guru agar selalu aktif dalam mendidik siswanya agar bisa tercapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Memberikan inovasi baru dalam proses kegiatan belajar pada anak TK/TPA dan memberi dampak positif membuat siswa aktif, berpikir kreatif dalam meningkatkan kemampuan minat baca huruf hijaiyah, dan dapat menarik perhatian bagi peserta didik untuk bermain sambil belajar huruf-huruf hijaiyah dan harakat huruf

dengan lebih baik.

SARAN

Untuk mengatasi permasalahan minat baca anak TK/TPA mengenai belajar huruf hijaiyah dan harakat huruf hendaknya para pendidik mampu memberikan pengajaran-pengajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan, kemudian melakukan pendekatan pada masyarakat beserta orang tua peserta didik tentang pentingnya belajar huruf hijaiyah untuk anak-anaknya agar anak tidak salah lagi dalam penyebutan huruf hijaiyah. Untuk meningkatkan minat baca anak dalam proses pembelajaran mengenalkan huruf hijaiyah beserta harakat hurufnya, salah satu solusinya adalah menggunakan media pembelajaran edukatif *Azhikiya* Hijaiyah, melalui penggunaan media edukatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pengembangan media ini juga sangat di butuhkan untuk mengajarkan anak huruf hijaiyah serta pengembangan media edukatif ini lebih lanjut perlu ditambahkan lagi animasi-animasi gambar yang lebih menarik

disesuaikan dengan tampilan materinya. Materi yang ditampilkan dirasa masih kurang, untuk itu perlu melengkapi dengan menambahkan beberapa referensi sehingga akan lebih lengkap agar materi yang disampaikan lebih mengena sesuai dengan tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

Muhajirin. (2016, Agustus 20). *Pemanfaatan Aplikasi Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Taman Pengajian Al-Quran Nurul Muhammad dan Miftahul Khair*. Diakses dari Jurnal.akba.ac.id.

Moeis, D. (2016, Agustus 20). Perangkat Lunak Penunjang Proses Belajar Membaca, Menulis dan Mengenal Huruf Hijaiyah Al-Quran untuk Anak Pra Sekolah Berbasis Multimedia. Diakses dari www.jurnal.stimikprofesional.ac.id.

Rifai, M. (2014). *Fiqih Islam Lengkap*. Semarang. PT Karya Toha Putra Semarang.